

PERSPEKTIF KOLABORATIF PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PADA JURNAL MASYARAKAT BUDAYA TAHUN 2010 – 2019

Rochani Nani Rahayu¹, Sensusiyati²

^{1,2}) Pustakawan Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah LIPI
Korespondensi : nanipdii@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan riset bibliometrik, yang dilakukan terhadap Jurnal Masyarakat dan Budaya 2010-2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (a) Jumlah artikel yang diterbitkan; (b) Jumlah artikel per jumlah penulis (c) Pola kepengarangan; (d) Derajat kolaborasi artikel (e) Kolaborasi antar institusi; (f) Kolaborasi antar perguruan tinggi; dan (g) Penulis paling produktif. Data diunduh dari laman <http://jmb.lipi.go.id>.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah artikel sebanyak 254 judul dengan penulis sebanyak 317 orang, sehingga rata-rata penulis per artikel adalah sebesar 1,25. Artikel yang ditulis oleh penulis tunggal sebanyak 85,43%, dan artikel yang ditulis secara kolaborasi sebesar 14,57%. Derajat kolaborasi rata – rata sebesar 1,54. Insitusi tempat penulis bekerja adalah berasal dari 25 kementerian dan institusi penelitian, serta 42 dari perguruan tinggi negeri / swasta, dan 4 perguruan tinggi luar negeri (Amerika, Taiwan, Australia).

Penulis paling produktif adalah Robert Siburian dengan 7 artikel, dan berasal dari Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan kebudayaan LIPI. Disimpulkan bahwa urnal Masyarakat dan Budaya tidak hanya diminati oleh peneliti LIPI, namun juga diminati oleh peneliti dari instansi, perguruan tinggi dalam dan luar negeri, dengan artikel yang ditulis oleh penulis tunggal mendominasi dibandingkan artikel yang ditulis secara kolaborasi

Kata kunci: Jurnal, Masyarakat, Budaya, Bibliometrik, Kolaborasi

ABSTRACT

Bibliometric research was conducted on the Journal of Society and Culture 2010-2019, with the aim of finding out (a) Number of articles published; (b) Number of articles per number of authors (c) Authorship patterns; (d) Degree of article collaboration (e) Collaboration between institutions; (f) Collaboration between universities; and (g) The most productive writer. The data was downloaded from <http://jmb.lipi.go.id>.

The results showed the number of articles were 254 titles with 317 authors, so the average writer per article was 1.25. Articles written by a single author were 85.43%, and articles written in collaboration were 14.57%. The degree of collaboration is 1.54 on average. The institution where the author works is derived from 25 ministries and research institutions, as well as 42 from state / private tertiary institutions, and 4 overseas tertiary institutions (America, Taiwan, Australia).

The most prolific writer is Robert Siburian with 7 articles, and comes from the LIPI Community and Cultural Research Center. It was concluded that the Journal of Society and

Culture was not only in demand by LIPI researchers, but also in demand by researchers from institutions, private and foreign universities, with articles written by single authors dominating compared to articles written in collaboration.

Keywords : *Jurnal, Masyarakat, Budaya, Bibliometric, Author collaboration*

PENDAHULUAN

Menurut Rhiezma, S. (2020), budaya merupakan kata yang berasal dari bahasa *sansekerta* yang memiliki arti akal, sehingga yang dimaksud dengan budaya adalah segala elemen – elemen yang berkenaan dengan budi dan akal manusia. Indonesia diketahui mempunyai keanekaragaman kebudayaan, meliputi budaya etnik dan budaya asing yang sudah menjadi satu kesatuan masuk ke Indonesia sehingga menjadi kebudayaan nasional.

Budaya Indonesia adalah seluruh kebudayaan nasional, kebudayaan lokal, maupun kebudayaan yang berasal dari asing yang telah ada di Indonesia sebelum Indonesia merdeka tahun 1945. Dengan demikian budaya Indonesia tidak hanya mencakup budaya asli bumiputera, namun juga mencakup budaya-budaya pribumi yang mendapat pengaruh budaya Tionghoa, Arab, India, dan Eropa (Anonim; 2020).

Disebabkan oleh keanekaragaman budaya serta keunikan dari setiap elemen budaya, maka Indonesia menjadi sangat menarik di mata bangsa lain, sehingga mereka ingin turut mempelajarinya. Budaya di Indonesia meliputi bidang upacara adat, musik, tari-tarian, dan lagu-lagu. Disebutkan bahwa upacara adat adalah bentuk tradisi bersifat turun-temurun, dilaksanakan secara teratur dan tertib menurut adat kebiasaan masyarakat dalam rangkaian aktivitas permohonan, maupun ungkapan rasa terimakasih (Anonim; 2020). Akar budaya bangsa Indonesia yang berasal dari akar budaya bangsa Austronesia dan Melanesia, sehingga terdapat lebih dari 700 suku bangsa di Indonesia, yang memiliki lebih dari 3000 tarian asli Indonesia (Anonim; 2020).

Budaya yang diwujudkan dalam lagu daerah atau music daerah atau lagu kedaerahan, adalah lagu atau musik yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun daerah lain. Pada umumnya pencipta lagu daerah tidak diketahui lagi alias *noname*. (Anonim; 2020). Oleh karena itu, wacana kebudayaan, khususnya terkait nilai-nilai luhur harus terus dilestarikan, dimajukan, dan dikembangkan nilai-nilai kebudayaan nusantara, serta menginternalisasinya di masyarakat khususnya generasi muda (Agnes, S. ;2020).

Untuk mengetahui perkembangan ilmu yang berkaitan dengan budaya, maka ilmuwan, akademisi dapat mengikuti melalui terbitan berkala yaitu yang berupa jurnal ilmiah. Salah satu jurnal yang berkecimpung dalam bidang budaya adalah Jurnal Masyarakat dan Budaya. Jurnal Masyarakat dan Budaya adalah jurnal yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI dengan frekuensi tiga kali dalam setahun, yaitu April, Agustus, dan Desember.

Jurnal Masyarakat dan Budaya (JMB), memiliki situs dengan alamat <http://jmb.lipi.go.id> merupakan jurnal yang bertujuan untuk menjadi sumber otoritatif informasi akademik tentang subyek kajian bidang kemasyarakatan dan kebudayaan. Di dalam jurnal tersebut dimuat artikel orisinal hasil penelitian, artikel *review*, studi kasus, dan resensi buku yang difokuskan pada realitas kehidupan masyarakat Indonesia dan fenomena budaya serta topik-topik terkait.

Jurnal Masyarakat dan Budaya memiliki ISSN 1410-4830 (print), dan e-ISSN 2502-1966 (online) (Sinopsis; 2020). Predikat akreditasi SINTA 2 merupakan posisi yang dikuatkan melalui Surat Keputusan dari Kementerian Riset dan Teknologi Nomor 21 /E/ KPT/2018, adapun periode akreditasi diberikan selama lima tahun yaitu sejak 2016 sampai dengan 2020.

Hingga saat ini para peneliti dan akademisi yang menulis dalam Jurnal Masyarakat dan Budaya belum ada yang menganalisis profil kolaborasi diantara mereka, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari Jurnal Masyarakat dan Budaya selama kurun waktu penerbitan 2010 – 2019 yang meliputi : (a) Jumlah artikel yang diterbitkan, (b) Jumlah artikel per jumlah penulis, (c) Pola kepengarangan dari artikel, (d) Derajat kolaborasi penulisan artikel, (e) Kolaborasi antar institusi, (f) Kolaborasi antar perguruan tinggi, (g) Penulis paling produktif.

KERANGKA TEORITIK

Kolaborasi penelitian dari setiap orang yang membangun pengetahuan yang ada adalah bagian dari jaringan pengetahuan besar (Subramanyam, 1983), untuk kolaborasi yang menghasilkan publikasi ilmiah yang ditulis secara bersama (Ossenblok, 2016). Sonnenwald (2007) mendefinisikan kolaborasi penelitian adalah interaksi yang terjadi dalam konteks sosial di antara dua atau lebih ilmuwan yang memfasilitasi pembagian makna dan penyelesaian tugas sehubungan dengan tujuan bersama yang saling berbagi. Adapun beberapa penelitian terdahulu tentang kolaborasi penulis di berbagai bidang adalah sebagai berikut: S. Thanuskodi (2010), mengadakan penelitian bibliometrik terhadap *Journal of Social Sciences* tahun 2003 – 2007, dengan jumlah artikel adalah 273 judul. Adapun artikel yang ditulis oleh penulis tunggal berjumlah 58 judul (21,25%), selanjutnya artikel yang ditulis oleh 2 orang penulis berjumlah 121 judul (44,23%), berikutnya artikel yang ditulis oleh 3 penulis berjumlah 83 judul (30,40%) , dan artikel yang ditulis oleh 4 orang berjumlah 11 judul (4,02%).

Navaneethakrishnan, S. (2014), melakukan penelitian secara bibliometrik untuk mengidentifikasi pola kepengarangan dan tingkat kolaborasi dari publikasi di Sri Lanka khusus bidang humaniora dan ilmu social dengan total 1.795 publikasi yang ditulis oleh 3.521 penulis selama periode 1960 - 2012 (inklusif) menggunakan sumber data SCOPUS. Disimpulkan bahwa sebagian besar publikasi ditulis secara berkolaborasi oleh banyak penulis. Tingkat kolaborasi semakin meningkat selama rentang penelitian. Kontributor terbanyak berasal dari Amerika Serikat yaitu sebesar 15,93%.

Mehmet , A.K. (2016), melakukan penelitian bibliometrik terhadap *Strategic Management Journal* 1980 - 2014. Berdasarkan data yang ada dapat diketahui bahwa jumlah artikel yang dipublikasikan sebanyak 2.092 judul. Jumlah artikel yang ditulis secara individu berjumlah 598 judul, artikel yang ditulis oleh dua orang berjumlah 946 judul, artikel yang ditulis oleh tiga orang berjumlah 442 judul, artikel yang ditulis oleh empat orang berjumlah 94 judul, berikutnya artikel yang ditulis oleh lima orang berjumlah 10 judul, berikutnya adalah artikel yang ditulis oleh enam orang dan tujuh penulis berjumlah masing-masing 1 judul. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah artikel yang ditulis secara kolaborasi lebih banyak dibandingkan dengan artikel yang ditulis secara individual.

Penelitian lain tentang pola kepenulisan dan tingkat kolaboratif dari *Journal of Librarianship and Information Science* (JOLIS) periode 2010-2016 dengan jumlah 255 artikel. Diketahui jumlah rata-rata penulis per makalah adalah 2,27. Penelitian menunjukkan bahwa

tingkat kolaborasi adalah 0,83 hingga 0,77. Dalam periode tujuh tahun, 192 artikel ditulis secara kolaborasi dan sebanyak 63 artikel ditulis secara individual. (Neha, V.& Kunwar, S. ;2017).

Penelitian terhadap pola kepenulisan dan kolaborasi penulis dalam bidang Teknologi Informasi dengan sampel 17.917 artikel yang diambil dari LISA selama 2000-2009. Jumlah rata-rata penulis per artikel adalah 1,80. Dalam studi ini diketahui tingkat kolaborasi (C) selama 10 tahun secara keseluruhan (2000-2009) adalah 0,71 tetapi tingkat kolaborasi disemua tahun secara rata-rata adalah 0,49. Dalam periode 10 tahun, artikel multi-penulis lebih tinggi dan dominan dibandingkan dengan kepenulisan tunggal. (Khaparde, V. & Pawar, S; 2013).

Farahat (2002); dalam Khaparde, V. & Pawar, S. (2013) meneliti pola kepenulisan dari Sembilan belas jurnal bidang pertanian di Mesir dengan hasil menunjukkan bahwa artikel yang ditulis secara kolaborasi (79%) lebih banyak dibandingkan dengan artikel yang ditulis secara individual (21%) dari seluruh sampel yang digunakan

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan menggunakan metode bibliometrik. Sumber data yang digunakan adalah Jurnal Masyarakat dan Budaya terbitan Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PMB-LIPI) yang beralamatkan di situs <http://jmb.lipi.go.id>. Selanjutnya data yang terkumpul diolah dan dibuatkan tabel untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

DISKUSI

Kuantitas Artikel Terbitan 2010 – 2019

Berdasarkan Tabel 1 di bawah ini dapat diketahui bahwa selama sepuluh tahun telah diterbitkan sebanyak 254 artikel dengan komposisi tertinggi berada pada tahun 2016 dan 2017 yaitu sebanyak 30 judul (11,81%).

Tabel 1. Kuantitas Artikel Terbitan 2010 – 2019

Tahun	Jumlah Artikel	Persentase (%)
2010	24	9,45
2011	24	9,45
2012	24	9,45
2013	24	9,45
2014	24	9,45
2015	24	9,45
2016	30	11,81
2017	30	11,81
2018	26	10,24
2019	24	9,45
Jumlah	254	100

Akan tetapi frekuensi artikel terbanyak adalah 24 judul, yaitu pada 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2019. Hal ini menyiratkan bahwa batas minimum artikel yang diterbitkan setiap nomor adalah 24 judul. Adapun pengecualian terjadi untuk tahun 2016, 2017 dan 2019,

yaitu jumlah artikel melebihi kondisi normal yaitu 24 judul, hal ini dikarenakan jumlah artikel yang masuk ke redaksi lebih banyak dari normal.

Rasio Jumlah artikel Terhadap Jumlah Penulis

Tabel 2 dibawah ini menunjukkan bahwa selama sepuluh tahun telah diterbitkan sebanyak 254 judul artikel dengan melibatkan sebanyak 317 penulis.

Tabel 2. Rasio Jumlah Artikel Terhadap Jumlah Penulis

Tahun	Jumlah Artikel	Jumlah penulis	Penulis Per artikel	Artikel per penulis
2010	24	25	1,04	0,96
2011	24	30	1,25	0,80
2012	24	35	1,46	0,69
2013	24	27	1,13	0,89
2014	24	35	1,46	0,69
2015	24	28	1,17	0,86
2016	30	32	1,07	0,94
2017	30	37	1,23	0,81
2018	26	30	1,15	0,87
2019	24	38	1,58	0,63
Jumlah	254	317	1,25	0,80

Apabila dicermati maka secara rata-rata penulis per artikel memiliki nilai sebanyak 1,25 yang artinya adalah bahwa setiap penulis mampu menghasilkan sebanyak 1,25 judul tulisan. Angka tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,58. Adapun jika dilihat dari sudut artikel per penulis maka nilai rata – rata selama sepuluh tahun adalah 0,80 artikel per penulis, artinya satu penulis mampu menulis sebanyak 0,80 artikel.

Pola Kepengarangan

Pola kepengarangan / kepenulisan dari Jurnal Masyarakat dan Budaya 2010–2019 diwakili oleh banyaknya penulis tunggal dan penulis berkolaborasi. Kondisi tersebut dapat diketahui pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Pola kepengarangan

Tahun	Komposisi Penulis	Frekuensi	Total	Persentase (%)
2010	Penulistunggal	23	24	95,83
	Penulisberkolaborasi	1		4,17
2011	Penulistunggal	20	24	83,33
	Penulisberkolaborasi	4		16,67
2012	Penulistunggal	19	24	79,17
	Penulisberkolaborasi	5		20,83
2013	Penulistunggal	22	24	91,67
	Penulisberkolaborasi	2		8,33
2014	Penulistunggal	19	24	79,17
	Penulisberkolaborasi	5		20,83
2015	Penulistunggal	21	24	87,50
	Penulisberkolaborasi	3		12,50

2016	Penulistunggal	29	30	96,67
	Penulisberkolaborasi	1		3,33
2017	Penulistunggal	26	30	86,67
	Penulisberkolaborasi	4		13,33
2018	Penulistunggal	22	26	84,62
	Penulisberkolaborasi	4		15,38
2019	Penulistunggal	16	24	66,67
	Penulisberkolaborasi	8		33,33
Jumlah		254	254	

Jumlah penulis tunggal tertinggi berada pada tahun 2016 yaitu sebanyak 29 penulis (96,67%) dan artikel yang ditulis secara kolaborasi berjumlah 1 judul (3,33%), berikutnya pada posisi kedua adalah pada tahun 2010 yaitu 23 judul (95,83%) ditulis oleh penulis tunggal dan di posisi ketiga berada pada tahun 2013 dengan komposisi artikel yang ditulis oleh penulis tunggal sebanyak 22 (91,67%) dan artikel yang ditulis oleh penulis berkolaborasi sebanyak 2 judul (8,33%). Pada tahun 2012 dan 2014 merupakan tahun dengan artikel yang ditulis secara kolaborasi terbanyak yaitu masing - masing 79,17% untuk artikel yang ditulis oleh penulis tunggal, dan artikel yang ditulis secara kolaborasi sebanyak 20,83%.

Derajat Kolaborasi Penulis Artikel

Pada Tabel 3 berikut ini dapat diketahui bahwa jumlah artikel yang ditulis secara individual berjumlah 217 judul (85,43%), adapun artikel yang ditulis secara berkolaborasi dengan penulis lain berjumlah 37 judul (14,57%).

Tabel 4. Derajat Kolaborasi

Tahun	Jumlah artikel	Penulis tunggal (Ns)	Persentase (%)	Artikel ditulis oleh >1 penulis (Nm)	Persentase (%)	Derajatkolaborasi= $\frac{Nm}{Nm+Ns}$
2010	24	23	9,06	1	0,39	0,04
2011	24	20	7,87	4	1,57	0,17
2012	24	19	7,48	5	1,97	0,21
2013	24	22	8,66	2	1,97	0,08
2014	24	19	7,48	5	1,97	0,21
2015	24	21	8,27	3	1,18	0,13
2016	30	29	11,42	1	0,39	0,04
2017	30	26	10,24	4	1,57	0,17
2018	26	22	8,66	4	1,57	0,17
2019	24	16	6,30	8	3,15	0,33
Jumlah	254	217	85,43	37	14,57	0,14

Derajat kolaborasi dihitung berdasarkan rumus Subramanyan, K (1983) yaitu sebagai berikut:
 $C = \frac{Nm}{Nm + Ns}$, C = derajat kolaborasi, Nm = artikel yang ditulis secara kolaborasi lebih dari satu orang, Ns = artikel yang ditulis oleh penulis tunggal

Diketahui dari Tabel 4, nilai derajat kolaborasi rata-rata adalah sebesar 0,14%, hal ini memperkuat hasil yang menunjukkan bahwa penulis tunggal lebih mendominasi dibandingkan dengan penulis berkolaborasi. Selama periode sepuluh tahun tidak ada satu periode pun yang

menunjukkan artikel yang ditulis secara berkolaborasi lebih tinggi dibandingkan dengan artikel yang ditulis secara individu.

Kolaborasi Antar Institusi

Berdasarkan Tabel 5 berikut ini dapat diketahui bahwa sebanyak 25 institusi berkontribusi pada publikasi Jurnal Masyarakat dan Budaya 2010–2019, dengan frekuensi terbanyak adalah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia yaitu sebanyak 172 kali (87,31%) dari total 197 kali. Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan (PMB) berada pada posisi pertama yaitu 134 kali (68,02%). Kondisi ini menunjukkan hal yang semestinya karena Jurnal Masyarakat dan Budaya merupakan terbitan dari PMB, yang merupakan wadah bagi peneliti setempat guna mendiseminasikan hasil–hasil penelitian mereka.

Tabel 5. Kolaborasi Institusi

Nama Institusi	Frekuensi	Persentase (%)
Balai Bahasa Jateng	1	0,51
BalaibahasaJawa Timur	1	0,51
Balai Bahasa Sumatera Utara	1	0,51
BalaiPelestarian Nilai Budaya	1	0,51
Balitbang Agama	2	1,02
Balitbang LH dan Kehutanan	1	0,51
Kantor Bahasa Kaltim	1	0,51
Kebun Raya Bali-LIPI	1	0,51
KemenAgraria Tata Ruang/BPN	1	0,51
Kemen KKP	6	3,05
Kemenag, Balitbang	1	0,51
Kemenag, Diklat	1	0,51
Kemenkes, Balitbang	2	1,02
Kemenkum HAM	1	0,51
Komnas HAM	1	0,51
LAN	1	0,51
MakamahKonstitusi	1	0,51
MusiumRonggowarsito	1	0,51
P2 Biologi-LIPI	8	4,06
P2E-LIPI	2	1,02
P2K-LIPI	7	3,55
P2P-LIPI	4	2,03
PDII-LIPI	3	1,52
PMB-LIPI	134	68,02
PSDR-LIPI	14	7,11
Jumlah	197	100

Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi

Menurut Tabel 6 berikut ini diketahui bahwa sebanyak 46 perguruan tinggi turut berpartisipasi menyumbangkan artikel untuk dipublikasikan di Jurnal Masyarakat dan Budaya. Diketahui sebanyak 4 perguruan tinggi berasal dari luar negeri yaitu Monash University Australia, Suny (State University of New York) Binghamton Amerika Serikat, University of Sheffield, Amerika Serikat, dan Tamkang University Taiwan.

Adapun dari dalam negeri diketahui sebanyak perguruan tinggi swasta berjumlah 15 dan perguruan tinggi negeri sebanyak 17. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa Jurnal Masyarakat dan Budaya diminati oleh para peneliti, Lembaga non perguruan tinggi, hingga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dari dalam maupun luar negeri. Dari data tabel 6 di bawah ini ternyata peneliti serta akademisi yang berasal dari perguruan tinggi negeri lebih banyak menulis di Jurnal Masyarakat dan Budaya dibandingkan dengan perguruan tinggi swasta. Universitas Indonesia berada pada posisi teratas dengan frekuensi 22 kali (18,33%).

Tingkat Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi	Frekuensi	Persentase (%)
Institut Agama Islam Negeri Metro	2	1,67
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	2	1,67
Institut Anthropolos **)	1	0,83
Institut Teknologi Nasional **)	1	0,83
Monash University*)	1	0,83
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri	1	0,83
Suny (State University of NY) Binghamton *)	2	1,67
Universitas Islam Negeri Alauddin	2	1,67
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin	1	0,83
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	2	1,67
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	5	4,17
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	4	3,33
Universitas Kristen Indonesia Maluku **)	1	0,83
Universitas Kristen Duta Wacana, **)	2	1,66
Universitas Widya Dharma **)	1	0,83
Universitas 17 Agustus 1945 **)	1	0,83
Universitas Airlangga	7	5,83
Universitas Atmajaya **)	3	2,40
Universitas Balikpapan **)	1	0,83
Universitas Bangka Belitung	1	0,83
Universitas Brawijaya	3	2,40
Universitas Bunda Mulia **)	2	1,67
Universitas Diknas **)	1	0,83
Universitas Diponegoro	5	4,17
Universitas Fajar **)	1	0,83
Universitas Gadjah Mada	9	7,50
Universitas Gunadarma	1	0,83
Universitas Hasanuddin	3	2,40
Universitas Indonesia	22	18,33
Universitas Jember	2	1,66
Universitas Muhammadiyah	1	0,83
Universitas Muria Kudus **)	1	0,83
Universitas Nasional **)	2	1,66
Universitas Negeri Gorontalo	1	0,83
Universitas Negeri Medan	1	0,83
Universitas Negeri Papua	3	2,50
Universitas of Sheffield *)	1	0,83
Universitas Padjadjaran	1	0,83
Universitas Pattimura	1	0,83
Universitas Pelita Harapan **)	1	0,83
Universitas Pertahanan Indonesia	1	0,83

Universitas Sains dan Teknologi **)	1	0,83
Universitas. Sebelas Maret	10	8,30
Universitas. Sriwijaya	3	2,40
Universitas. Tamkang *)	1	0,83
Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	1	0,83
Jumlah	120	100

*) Perguruan tinggi luar negeri

**) Perguruan tinggi swasta dalam negeri

Penulis Paling Produktif

Berikut ini pada Tabel 7 dapat diketahui penulis paling produktif ranking sepuluh besar. Pada posisi pertama dipegang oleh Robert Siburian dengan jumlah artikel sebanyak 7 judul, merupakan peneliti dari Pusat Penelitian Masyarakat dan Kebudayaan. Posisi kedua dipegang oleh Ary Wahyono, Ratna Indrawasih, Widjajanti M. Santoso masing-masing menulis sebanyak 6 judul artikel. Mereka bertiga merupakan peneliti dari Pusat Penelitian Masyarakat dan Kebudayaan. Pada tempat ketiga adalah penulis dengan 5 judul tulisan yaitu Ana Windarsih dan Sudiyo, mereka berdua adalah peneliti dari Pusat Penelitian Masyarakat dan Kebudayaan.

Tabel 7. Penulis Paling Produktif

Penulis	Frekuensi	Persentase (%)
Robert Siburian	7	2,21
Ary Wahyono	6	1,89
Ratna Indrawasih	6	1,89
Widjajanti M Santoso	6	1,89
Masyhuri Imron	5	1,58
Sudiyo	5	1,58

Dengan demikian posisi tiga besar penulis paling produktif dipegang oleh para peneliti dari Pusat Penelitian Masyarakat dan Kebudayaan-LIPI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama 2010 – 2019 Jurnal Masyarakat dan Budaya menerbitkan sebanyak 254 artikel, dengan jumlah penulis sebanyak 317 orang, sehingga rata-rata penulis per artikel adalah sebesar 1,25 dan artikel per penulis sebesar 0,80. Artikel yang ditulis oleh penulis tunggal mendominasi (85,43%) dibandingkan artikel yang ditulis oleh penulis berkolaborasi (14,57%). Kolaborasi institusi terdiri atas Kementerian, institusi penelitian, perguruan tinggi negeri maupun swasta, perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi dari luar negeri (Amerika, Taiwan, Australia).

DAFTAR PUSTAKA

Agnes, S. (2020). *Pentingnya Kebudayaan sebagai Pondasi Karakter Bangsa*. <https://nasional.kompas.com/read/2019/12/24/06360051/pentingnya-kebudayaan-sebagai-pondasi-karakter-bangsa?page=all>

- Anonim (2020). *Budaya Indonesia*. Wikipediabahasa Indonesia. Id.wikipweid.org.>wiki>, Diakses 17 Maret 2020.
- Jurnal Masyarakat dan Budaya . (2020). <http://jmb.lipi.go.id>, diakses 10 Februari 2020.
- Khaparde, V. & Pawar, S. (2013). *Authorship Pattern and Degree of Collaboration in Information Technology*. *Journal of Computer Science & Information Technology* 1(1); June 2013 pp. 46-54
- Mehmet Ali Koseoglu. (2016). *Growth and structure of authorship and co-authorship network in the strategic management realm: Evidence from the Strategic Management Journal*. *Business Research Quarterly* 19(3) :153-170.
- Navaneethakrishnan, S.. (2014). *Authorship patterns and degree of collaboration of Sri Lankan scientific publications in Social sciences and Humanities – a picture from SCOPUS*. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. 1153. [http:// digitalcommons. Unl .edu/ libphilprac/1153](http://digitalcommons.Unl.edu/libphilprac/1153)
- Neha, V. & Kunwar, S. (2017). *Authors Productivity And Degree Of Collaboration In Journal Of Librarianship and Information Science (Jolis) 2010-2016 . International Journal of Library and Information Studies* 7(4) : 1-6.
- Ossenblok, T. L. B., Engels, T. C. E., & Sivertsen, G. (2012). *The representation of the social sciences and humanities in the Web of Science-a comparison of publication patterns and incentive structures in Flanders and Norway (2005- 9)*. *Research Evaluation*, 21(4), 280-290. doi:10.1093/reseval/rvs019
- Sinopsis .(2020). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. <http://issn.lipi.go.id/>, diakses 17 Maret 2020.
- Rhiezma, S. (2020). *Keanekaragaman Kebudayaan di Indonesia*; [www. kompasiana. com](http://www.kompasiana.com). Humaniora. Sosbud, diakses 17 Maret 2020.
- Sonnenwald, D. H. (2007). *Scientific collaboration*. *Annual Review of Information Science and Technology*, 41, 643-681. doi:10.1002/aris.2007.1440410121
- Subramanyam, K. (1983). *Bibliometric Studies of Research Collaboration - a Review*. *Journal of Information Science*, 6(1), 33-38. doi:10.1177/016555158300600105
- S. Thanuskodi. (2010). *Journal of Social Sciences: A Bibliometric Study*. *J Soc Sci*, 24(2): 77-8 (2010).